

## **JASA KONSULTASI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

### **Judul: Analisis Kebijakan Pembangunan Sumberdaya Manusia Dalam Mewujudkan Demak Madani 2045**

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) merupakan penjabaran dari visi, misi, arah kebijakan, dan sasaran pokok pembangunan Daerah jangka panjang untuk 20 (dua puluh) tahun yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), RPJPD Provinsi Jawa Tengah dan rencana tata ruang wilayah. Ketentuan teknis penyusunan RPJPD berpedoman pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 dan Surat Edaran Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor: 600.1/176/SJ dan Nomor: 1 Tahun 2024 tentang Penyelarasan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045.

RPJPD memiliki kedudukan dan fungsi strategis dalam pembangunan suatu daerah. Hal ini dikarenakan RPJPD merupakan acuan dan panduan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) setiap periode Kepemimpinan Kepala Daerah. RPJPD juga memberikan arah kebijakan dan prioritas pembangunan untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah selama dua puluh (20) tahun.

Penyusunan RPJPD Kabupaten Demak Tahun 2025-2045 bertujuan untuk memberikan panduan dan arahan kepada pemangku kepentingan dan Pemerintah Daerah Kabupaten Demak. Dokumen ini memiliki peran penting dalam membimbing pencapaian cita-cita dan tujuan pembangunan daerah sesuai dengan visi, misi, dan arah pembangunan yang telah disepakati secara bersama-sama.

Visi yang dirumuskan dalam Rancangan Awal RPJPD Kabupaten Demak Tahun 2025-2045 adalah Demak Madani, Sejahtera dan Berkelanjutan. Untuk mencapai Visi Pembangunan tersebut, dirumuskan Misi Pembangunan Kabupaten Demak yaitu: (1) mewujudkan transformasi ekonomi masyarakat yang inklusif; (2) mewujudkan transformasi sosial yang berkeadilan; (3) mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas dan sehat yang berketahanan sosial budaya; (4) mewujudkan transformasi tata kelola pemerintahan dan (5) mewujudkan pembangunan kewilayahan yang inklusif, ramah lingkungan dan tangguh bencana.

Kabupaten Demak sampai dengan tahun 2045 dicita-citakan menjadi kabupaten yang madani, sejahtera, dan berkelanjutan sebagai pokok visi. Salah satu dari pokok visi tersebut yaitu madani yang diartikan sebagai suatu kondisi masyarakat yang cerdas,

sehat dan berperadaban. Kabupaten Demak secara historis dikenal sebagai pusat penyebaran agama Islam pertama dan terbesar di Pulau Jawa. Akar sejarah tersebut akan tetap dipertahankan dengan membangun masyarakat yang cerdas berlandaskan nilai moral dan religi yang kuat. Masyarakat yang cerdas harus dibarengi dengan kualitas kesehatan yang prima agar tercipta peradaban yang unggul, modern dan berbudaya. Nilai-nilai moral yang luhur juga harus terinternalisasi dalam lingkungan tata kelola pemerintahan sehingga tercipta pemerintahan yang bersih, responsif dan adaptif.

Sasaran dari pokok visi ini adalah kualitas sumber daya manusia meningkat dalam perwujudan masyarakat yang cerdas, sehat dan berperadaban dengan indikator sasaran ini adalah Indeks Pembangunan Manusia. Misi ketiga dalam pencapaian visi Demak Madani yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas dan sehat yang berketahanan sosial budaya. Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai moral, religi dan budaya luhur diharapkan dapat membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas tetapi juga berketahanan sosial dan budaya. Perwujudan masyarakat madani yang berperadaban juga harus disertai pembangunan manusia yang sehat dan bugar. Sumber daya manusia yang cerdas dan sehat akan membentuk manusia yang berdaya saing dan unggul. Di masa yang akan datang, peradaban masyarakat Demak menjadi peradaban yang maju, modern dan berbudaya.

Konsep Madani di RPJPD harus diterjemahkan baik secara makro maupun mikro agar memudahkan implementasi kebijakan sebagaimana yang diharapkan dalam dokumen RPJPD. Analisis atas kebijakan Madani ini akan memandu pencapaian target-target dalam pembangunan jangka menengah.

Menindaklanjuti amanah tersebut, Pemerintah Kabupaten Demak melalui Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah pada tahun 2024 melaksanakan pekerjaan Analisis Kebijakan Pembangunan Sumberdaya Manusia Dalam Mewujudkan Demak Madani 2045 untuk memperkuat dan mendalami konsep madani sebagai perwujudan dari visi yang telah tertuang dalam dokumen RPJPD.